

ABSTRAK

Fenomena menjamurnya masyarakat Indonesia untuk melakukan aktivitas *traveling* ke luar negeri, pastinya dibarengi dengan pengetahuan dan informasi yang cukup tentang destinasi tujuan yang akan dikunjungi. Media sosial *Facebook* menjadi sarana untuk *traveler* melakukan komunikasi dan informasi, yaitu melalui grup “Backpacker Dunia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang dibagi dan interaksi yang terjalin di grup dapat menjadi media referensi bagi *traveler* serta dampak yang muncul dengan adanya grup tersebut. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media baru dan menggunakan teori *uses and gratifications* oleh Denis McQuail. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi, mengumpulkan data lewat hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan. Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa informasi yang dibagikan di grup *Facebook* “Backpacker Dunia” dapat menjadi media referensi bagi *traveler* didasari oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menjadikan grup *Facebook* “Backpacker Dunia” menjadi media referensi bagi *traveler* yaitu kelengkapan dan kejelasan informasi yang tersaji di dalam grup, informasi yang diberikan valid karena berdasarkan pengalaman pribadi serta informasi-informasi yang dipaparkan di grup sangat *up to date* ketimbang mencari di *Google* yang terkadang hanya segelintir orang yang mempublikasikannya ke dalam suatu blog maupun *website*. Interaksi yang terjalin di dalam grup *Facebook* “Backpacker Dunia” yang terjadi secara *online* berupa saling komentar di antara anggota dalam suatu *post* berupa informasi dan juga pemberian *like*. Secara *offline*, interaksi yang terjadi yaitu temu langsung dengan anggota saat diadakannya kegiatan *gathering*. Dampak yang muncul terbagi menjadi positif dan negatif. Dampak positifnya, dapat mendorong untuk bepergian ke luar negeri serta membuka wawasan pengetahuan bagi yang awam. Sedangkan dampak negatifnya, adanya kemungkinan munculnya masalah penipuan terkait dengan *traveling* serta adanya beberapa *member* yang kurang bisa *manage* diri sendiri.

Kata Kunci : Informasi, Interaksi, *Traveler*, *Facebook*, Media Referensi.

ABSTRACT

The phenomenon of Indonesian society to do traveling abroad activities, must be fulfilled with sufficient knowledge and information about the destination to be visited. Facebook is a tool for the traveler to communicate and to do information, through the "Backpacker Dunia" group. This research aims to determine the information shared and the interaction in the group become a reference media for the traveler and the impact that comes with the group. This research is using the new media and the theory of uses and gratifications by Denis McQuail. The research method used in this research is qualitative research method with netnography approach, collecting data through in-depth interview, observation, and literature study. Researchers obtained research results that information shared on the Facebook group "Backpacker Dunia" can be a reference media for the traveler is based on several factors. Factors that make the Facebook group "Backpacker Dunia" a reference media for the traveler is the completeness and clarity of information presented in the group, the information provided is valid because based on personal experience, and the information presented in the group is very up to date rather than searching on Google that sometimes only a handful of people who publish it into a blog or website. The interactions that are in the Facebook group "Backpacker Dunia" that occur online in the form of mutual comments among members in a post form of information and also giving like. Offline, the interaction that occurs is a direct meeting with the members when the holding of gathering activities. The impacts are divided into positive and negative. Positive impact, can encourage to travel abroad and open knowledge for the knowledge of the layman. While the negative impact, the possibility of the emergence of fraud problems associated with traveling and the existence of some members who are less able to manage themselves.

Keywords : Information, Interaction, Traveler, Facebook, Reference Media.